

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND
EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES (YESS) TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI MILENIAL DI KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN PASURUAN**

Aldo Rahman Hanggala Putra¹, Noerhadi Sudjoni², A. Dedy Syathori³.

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : 22001032042@unisma.ac.id

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : mns@unisma.ac.id

³Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Email : ahmaddedy@unisma.ac.id

Abstract

Increasing the welfare of farmers is the main focus in agricultural development in order to achieve food self-sufficiency and increase welfare. The Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) program initiated by the Ministry of Agriculture and IFAD aims to improve the welfare of millennial farmers with training, capital assistance and mentoring. This program has been implemented in various provinces, including East Java, West Java, South Kalimantan and South Sulawesi, with a target of 320,000 rural youth. The aim of the research is to analyze how much influence the Youth Entrepreneurship And Employment Support Services (YESS) program has on the welfare level of millennial farmers in Purwodadi District. This research was carried out in March 2024. More precisely, the researcher used a simple random sampling technique. Sampling was done by writing a list of members on paper and then shaking it. The data was processed using SEM. The results of the analysis state that these two variables have a significant positive effect on the welfare level of millennial farmers in Purwodadi Pasuruan District.

Keyword: YESS Program, Millennial Farmers, Pasuruan.

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan petani menjadi fokus utama dalam pembangunan pertanian demi mencapai swasembada pangan dan peningkatan kesejahteraan, Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) diinisiasi oleh Kementerian Pertanian dan IFAD bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani milenial dengan pelatihan, bantuan modal, dan pendampingan. Program ini telah dilaksanakan di berbagai provinsi, termasuk Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan, dengan target 320.000 generasi muda pedesaan, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh program Youth Entrepreneurship And Employment Support Services (YESS) terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial di Kecamatan Purwodadi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024. teknik pengambilan sampel lebih tepatnya peneliti menggunakan metode simple random, Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menulis daftar anggota di kertas kemudian mengocoknya. Data diolah dengan analisis SEM. Hasil analisis menyatakan kedua variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial di Kecamatan Purwodadi Pasuruan.

Kata Kunci: Program YESS, Petani Milenial, Pasuruan.

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan petani menjadi fokus utama dalam pembangunan pertanian demi mencapai swasembada pangan dan peningkatan kesejahteraan. Meskipun indikator tradisional seperti Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) serta gini rasio masih digunakan, kebijakan dan program yang berorientasi pada produksi seperti subsidi input dan perlindungan pasar kurang memberikan dampak berkelanjutan. Kualitas dan peningkatan sumber daya manusia, khususnya di sektor pertanian, diperlukan untuk meningkatkan kontribusi generasi muda. Meskipun demikian, minat generasi muda terjun ke pertanian menurun karena kurangnya daya tarik dan imbalan yang memadai. Di sisi lain, program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) diinisiasi oleh Kementerian Pertanian dan IFAD bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani milenial dengan pelatihan, bantuan modal, dan pendampingan. Program ini telah dilaksanakan di berbagai provinsi, termasuk Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan, dengan target 320.000 generasi muda pedesaan. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesejahteraan petani milenial dan menjadi subjek evaluasi dalam penelitian yang dilakukan.

Permasalahan yang di hadapi petani muda (milenial) di Kecamatan purwodadi ini adalah rendahnya jiwa berwirausaha (enterpreneur) bidang pertanian diakibatkan keterbatasan tentang pengetahuan dan wawasan dalam berwirausaha untuk mengembangkan sektor pertanian, dan juga lemahnya posisi tawar dalam memasarkan produk serta tidak terjaminnya kontinyuitas pekerjaan . Kesulitan petani muda di kecamatan purwodadi banyak dirasakan karena kurangnya akses sumberdaya alam dan teknologi yang mereka dapatkan dan dukungan dari pemerintah yang mengakibatkan belum terciptanya kesejahteraan dikalangan petani milenial dilihat dari segi pendapatan yang tidak sesuai.

Program YESS telah dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur sejak tahun 2019. Program ini pada periode pertama telah melatih 967 petani milenial di Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Purwodadi merupakan salah satu dari 24 divisi dimana program YESS telah menghasilkan petani milenial. Mereka meliputi empat kategori yaitu, Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) yang sudah memulai usahanya, mereka yang akan memulai usahanya, mereka yang baru memulai usahanya dan mereka yang sudah memulai usahanya tetapi belum mendapatkan penghasilan pinjaman bank. Kecamatan Purwodadi adalah daerah yang memiliki potensi kuat untuk dikembangannya sektor pertanian, mendominasi adanya para pelaku wirausaha dibidang pertanian. Daerah ini sebagai wilayah dengan penghasil komoditi pertanian yang beragam seperti tanaman pangan, hortikultura, umbi-umbian, yang memungkinkan dapat berkontribusi secara aktif mengikuti program YESS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh program *Youth Entrepreneurship And Employmen Support Services* (YESS) terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial di Kecamatan Purwodadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan lokasi penelitian dipilih secara sengaja atau purposive. Penelitian dimulai dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dilakukan pada bulan Maret 2024. Populasi penelitian adalah sebanyak 283 populasi Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode non probability sample, teknik pengambilan sampel lebih tepatnya peneliti menggunakan metode simple random, Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menulis daftar anggota di kertas kemudian mengocoknya. Dengan jumlah responden sebanyak 74 orang. Data diolah dengan analisis SEM menggunakan bantuan Smartpls 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan analisis SEM untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Youth Entrepreneurship And Employmen Support Services (YESS) terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial di Kecamatan Purwodadi:

A. Uji Validitas

nilai *loading factor* sebesar 0,7 atau lebih tinggi biasanya dianggap sebagai *cut-off* yang memadai untuk menunjukkan validitas indikator dalam model PLS-SEM.

Convergen Validity

Indikator dianggap memenuhi *validitas konvergen* dalam kategori baik jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7. Namun, indikator juga dapat dianggap cukup memadai jika nilai *outer loading* berada dalam rentang 0,5 hingga 0,6.

	Program Youth Entrepreneurship (X₁)	Employment Support Services (X₂)	Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial (Y)
X _{1.1}	0.801		
X _{1.2}	0.798		
X _{1.3}	0.784		
X _{1.4}	0.884		
X _{1.5}	0.852		
X _{1.6}	0.817		
X _{2.1}		0.846	
X _{2.2}		0.885	
X _{2.3}		0.728	
X _{2.4}		0.833	
X _{2.5}		0.841	
X _{2.6}		0.827	
Y _{1.1}			0.845
Y _{1.2}			0.844
Y _{1.3}			0.853
Y _{1.4}			0.896
Y _{1.5}			0.753
Y _{1.6}			0.748

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Discriminant Validity

Ukuran *cross loading* adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstruk blok lainnya, untuk setiap pengukuran dalam indikator harus memiliki nilai $>0,5$ untuk model yang baik.

Indikator	Variabel		
	<i>Program Youth Entrepreneurship (X₁)</i>	<i>Employment Support Services (X₂)</i>	Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial (Y)
Y _{1.1}	0.664	0.673	0.845
Y _{1.2}	0.648	0.603	0.844
Y _{1.3}	0.661	0.637	0.853
Y _{1.4}	0.724	0.623	0.896
Y _{1.5}	0.644	0.22	0.753
Y _{1.6}	0.591	0.584	0.748
X _{1.1}	0.801	0.530	0.577
X _{1.2}	0.798	0.738	0.675
X _{1.3}	0.784	0.587	0.597
X _{1.4}	0.884	0.678	0.684
X _{1.5}	0.852	0.663	0.748
X _{1.6}	0.817	0.672	0.627
X _{2.1}	0.718	0.846	0.701
X _{2.2}	0.637	0.885	0.632
X _{2.3}	0.613	0.728	0.554
X _{2.4}	0.606	0.833	0.603
X _{2.5}	0.756	0.841	0.682
X _{2.6}	0.550	0.827	0.564

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Program Youth Entrepreneurship (X₁)</i>	0.678
<i>Employment Support Services (X₂)</i>	0.686
Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial (Y)	0.680

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai AVE $> 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi kriteria *discriminant validity* dengan baik. Oleh karena itu, semua indikator dalam model ini dapat dinyatakan valid dan memenuhi standar yang ditetapkan.

B. Uji Reliabilitas

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Program Youth Entrepreneurship (X ₁)	0.926
Employment Support Services (X ₂)	0.929
Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial (Y)	0.927

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan valid karena nilai *composite reliability* mereka melebihi ambang batas 0,7.

Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Program Youth Entrepreneurship (X ₁)	0.905
Employment Support Services (X ₂)	0.907
Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial (Y)	0.905

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Karena nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang dimaksudkan.

C. Uji Kelayakan Model (*Goodnes of Fit*)

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial (Y)	0.679	0.670

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,670 atau 67,0%. Hal ini berarti bahwa program kewirausahaan kaum muda (X₁) dan layanan dukungan ketenagakerjaan (X₂) menjelaskan bahwa berpengaruh 67,0% dari variasi dalam tingkat kesejahteraan petani milenial (Y). Sisanya, yaitu 33%, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti luas lahan pertanian, pendapatan tambahan, akses ke industri moderen, manajemen usaha tani, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja di bidang pertanian. Nilai R-Square adjusted sebesar 0,670 maka nilai ini berada di ambang batas antara kategori "baik" dan "sedang". Meskipun sedikit di bawah nilai 0,67 yang dikategorikan sebagai "baik," nilai 0,670 tetap menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan variabilitas data yang ada.

D. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic ((O/STDEV))	P values	Keterangan
X ₁ -> Y	0.527	0.530	0.109	4.849	0.000	Signifikan
X ₂ -> Y	0.342	0.348	0.102	3.349	0.001	Signifikan

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Pengaruh Program *Youth Entrepreneurship And Employment Support Services* Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan

Uji hipotesis yang menunjukkan bahwa program *Youth Entrepreneurship* dan *Employment Support Services* secara signifikan (nilai $p < 0,05$) memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Nilai *R-Square* sebesar 0,670 atau 67,0% mengindikasikan bahwa 67,0% variabilitas tingkat kesejahteraan petani milenial dijelaskan oleh kedua program ini, sementara 33% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Program ini menyediakan pelatihan dan pendampingan yang membantu petani milenial memahami teknik pertanian modern dan manajemen usaha.

Program ini juga mendorong terbentuknya jaringan antar petani milenial serta kemitraan dengan pihak swasta dan pemerintah. Jaringan ini memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman yang memperkuat posisi tawar petani di pasar. Secara garis besar Implementasi Program *Youth Entrepreneurship* dan *Employment Support Services* terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan petani milenial di Kecamatan Purwodadi. Keberhasilan ini dapat menjadi model bagi daerah lain yang ingin mengembangkan kesejahteraan petani milenial melalui pendekatan yang serupa.

Pengaruh Program *Youth Entrepreneurship* Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui hasil dari uji hipotesis bahwa nilai *P-values Program Youth Entrepreneurship* (X_1) adalah sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Program Youth Entrepreneurship* (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani milenial (Y).

Salah satu bentuk dukungan yang disediakan oleh program ini adalah pelatihan tentang pemasaran digital. Petani milenial dapat belajar tentang strategi pemasaran online, penggunaan media sosial, dan pembuatan konten digital untuk mempromosikan produk mereka kepada konsumen yang lebih luas. Pelatihan ini membantu petani milenial untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai pasar yang lebih besar dan meningkatkan penjualan produk mereka. Mentorship dan pendampingan dari sesama petani yang sukses atau ahli pertanian dapat memberikan petani muda akses ke wawasan dan pengalaman yang berharga dalam mengelola usaha pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh (sudirwo, 2023) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa program kewirausahaan atau *youth entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani milenial, dimana penghasilan dan pertumbuhan pendapatan petani milenial setelah mendapat bantuan modal HK, pelatihan dan pendampingan meningkat 88,33 % persen.

Pengaruh *Employment Support Services* Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Milenial

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui hasil dari uji hipotesis bahwa nilai *P-values Employment Support Services* (X_2) adalah sebesar 0,001 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Employment Support Services* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani milenial (Y).

Pengembangan keterampilan merupakan aspek penting dalam program *Employment Support Services* yang dapat memiliki dampak positif pada tingkat kesejahteraan petani milenial. Program ini mungkin mencakup serangkaian pelatihan dan pengembangan keterampilan yang dirancang khusus untuk memperkuat keterampilan petani muda dengan cara memberikan program pemagangan bersertifikat dalam berbagai aspek pertanian modern

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardika, 2017), yang menyatakan bahwa layanan dukungan ketenagakerjaan untuk wirausahawan dibidang pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani pada Gabungan Kelompok Tani Sapta Kerta Buana Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

KESIMPULAN

Program *Youth Entrepreneurship* yang memiliki indikator antarlain (tingkat partisipasi pemuda, jumlah bisnis baru yang didirikan, tingkat kelangsungan hidup bisnis, peningkatan keterampilan kewirausahaan, kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, jaringan dan kemitraan). Memiliki nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Program Youth Entrepreneurship* berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial. Sedangkan *Employment Support Services* memiliki indikator (tingkat penempatan kerja, peningkatan efektivitas proses, peningkatan kontinuitas pekerjaan, kepuasan terhadap layanan dukungan, waktu pencapaian karier, dampak ekonomi dan sosial). Memiliki nilai *P-values* sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Employment Support Services* berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani milenial. Dan dilihat dari nilai *R-Square* sebesar 0,670 atau 67,0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa 67,0% variabel tingkat kesejahteraan petani milenial dipengaruhi oleh variabel *Program Youth Entrepreneurship* dan *Employment Support Services*, sedangkan 33% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I. W. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Di Desa Bangli. *Piramida*, 87-96.
- Arvianti, E., Masyhuri, M., L. W.-, & 2019, undefined. (2019). Gambaran krisis petani muda Indonesia. *Eco-Entrepreneur.Trunojoyo.Ac.Id* EY Arvianti, M Masyhuri, LR Waluyati, DH Darwanto *Agriekonomika*, 2019•eco-Entrepreneur.Trunojoyo.Ac.Id, 8(2), 168–180. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i2.5429>
- Hamdani, L. M. (2024). Manfaat pembasahan kembali lahan gambut tropis bagi pengurangan penurunan permukaan tanah dan pertumbuhan kembali hutan: hasil dari uji coba restorasi . *laporan ilmiah*, 14(01).
- Sudirwo Sudirwo, Budi Santoso, & Angga Tri Aditia Permana. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Petani Milenial melalui Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) di Kalimantan Selatan. *JURNAL TRITON*, 14(1). <https://doi.org/10.47687/jt.v14i1.410>